

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN II



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggung – jawaban kinerja pencapaian visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja tersebut menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, inovasi dan *achievement* Triwulan II Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2023 dengan standar nasional, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, program/kegiatan penunjang, dan efisiensi penggunaan sumber daya serta rencana tindak lanjut yang telah dilakukan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 diharapkan akan memberikan manfaat atas kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan umpan balik bagi organisasi dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja dimasa mendatang.

Pangkalan Bun, 20 Juli 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten
Kotawaringin Barat



Chatulis Indra Jaya, S.Farm, Apt., M.A.B

HIGHLIGHT APRIL – JUNI 2023

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2023 di Kabupaten Lamandau.

Senin, 3 April 2023 yang bertepatan dengan hari ke-12 Ramadhan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan takjil dalam kegiatan GALAK di Pasar Ramadhan dalam kota Nangabulik. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar terutama di bulan Ramadhan 1444 H adalah produk pangan yang memenuhi kriteria keamanan pangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebanyak 34 sampel pada 9 penjual takjil diuji kandungan Bahan Berbahaya menggunakan rapid test (test cepat) Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel MS (Memenuhi Syarat) atau tidak mengandung Bahan Berbahaya.

Selain itu juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan pangan secara langsung oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada pedagang agar senantiasa memiliki kesadaran terhadap larangan penggunaan bahan berbahaya bagi produk pangan maupun risiko cemaran dalam pangan. Dengan demikian pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat akan terjaga keamanannya dan dapat menjalani ibadah dengan tubuh yang sehat serta tidak menimbulkan keracunan pangan.



- **Gambar A.1** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2023 di Kabupaten Lamandau

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam Rangka Pengawasan Takjil Bulan Ramadhan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 5 April 2023.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 sebagai bentuk untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar terutama di bulan Ramadhan 1444 H adalah produk pangan yang memenuhi kriteria keamanan pangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lokasi yang dilakukan pemeriksaan berada di Pasar Ramadhan Jl. P. Antasari Pangkalan Bun.

Dari hasil pengawasan terhadap 10 sampel pangan yang diuji menggunakan tes kit diperoleh hasil pengujian semua sampel memenuhi syarat. Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada makanan. Masyarakat juga diingatkan untuk selalu ingat CEK KLIK! Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.2** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam Rangka Pengawasan Takjil Bulan Ramadhan di Kabupaten Kotawaringin Barat

- Pada tanggal 10 April 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan melakukan intensifikasi pengawasan pangan di sarana distribusi pangan dan ritel di Kabupaten Seruyan.

Kegiatan yang rutin dilakukan menjelang hari raya ini bertujuan untuk melihat indikasi pangan yang rusak, kedaluwarsa, dan tanpa izin edar serta menilai kepatuhan distributor dan ritel dalam menerapkan 'Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik'. Tujuannya adalah untuk melindungi masyarakat dari konsumsi pangan olahan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Dari hasil pemeriksaan 6 sarana distribusi pangan, tidak ditemukan pangan olahan tanpa izin edar, tetapi masih ditemukan pangan yang rusak dan kedaluwarsa. Terhadap temuan ini telah dilakukan pemusnahan oleh pelaku usaha, pengembalian kepada sales, dan pembinaan langsung kepada pelaku usaha.

Tingginya permintaan pangan olahan menjelang hari raya mungkin dapat menyebabkan naiknya produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga masyarakat harus selalu menerapkan Cek Klik sebelum membeli. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, Cek Kedaluwarsanya. Karena kerjasama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat diperlukan agar pangan yang dikonsumsi selalu aman dan berkualitas



- **Gambar A.3** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan melakukan intensifikasi pengawasan pangan di sarana distribusi pangan dan ritel di Kabupaten Seruyan.

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2023 di Kabupaten Seruyan.

Senin, 10 April 2023 yang bertepatan dengan hari ke-19 Ramadhan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan takjil dalam kegiatan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di Pasar Ramadhan dalam Kota Kuala Pembuang. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar terutama di bulan Ramadhan 1444 H adalah produk pangan yang memenuhi kriteria keamanan pangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebanyak 34 sampel pada 7 penjual takjil diuji kandungan Bahan Berbahaya menggunakan rapid test (test cepat) Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel MS (Memenuhi Syarat) atau tidak mengandung Bahan Berbahaya. Selain itu juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan pangan secara langsung oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada pedagang agar senantiasa memiliki kesadaran terhadap larangan penggunaan bahan berbahaya bagi produk pangan maupun risiko cemaran dalam pangan. Dengan demikian pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat akan terjaga keamanannya dan dapat menjalani ibadah dengan tubuh yang sehat serta tidak menimbulkan keracunan pangan.



- **Gambar A.4** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2023 di Kabupaten Seruyan.

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Gandeng Anggota Pramuka Kwarcab Kotawaringin Barat Pada GiAt Laboratorium Keliling (GALAK) Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Takjil Ramadhan 2023.**

Sebagai bentuk penjaminan mutu dan keamanan pangan yang beredar di Bulan Ramadhan 1444H, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kembali melaksanakan GiAt Laboratorium Keliling (GALAK) dengan menyampling, menguji takjil / jajanan buka puasa, dan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Pasar Indrasari dan Pasar Palagansari pada Senin, 17 April 2023. Dalam kegiatan ini, petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berkolaborasi dengan Anggota Pramuka Kwarcab Kotawaringin Barat sebagai kader keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Sebanyak 10 sampel takjil dari 5 pedagang dilakukan uji menggunakan paramater 4 bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow menggunakan rapid test kit (uji cepat). Uji cepat ini langsung dipraktekkan oleh Anggota Pramuka Kwarcab Kotawaringin Barat didampingi petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, hal ini bertujuan agar Pramuka mandiri dan memiliki pengalaman langsung dalam menguji pangan sehingga akan percaya diri jika menemukan pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya untuk melaporkannya kepada pihak sekolah yang berkoordinasi dengan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk tindaklanjut terkait temuan pangan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh sampel dinyatakan Memenuhi Syarat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Anggota Pramuka Kwarcab Kotawaringin Barat siap menjaga dan menerapkan praktek keamanan pangan di lingkungan sekolah dengan edukasi kepada penjual serta komunitas sekolah lainnya seperti siswa, guru dan komite sekolah. Sinergisitas secara kontinyu antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pramuka Kwarcab Kotawaringin Barat diharapkan akan selalu terbina setelah terlaksananya kegiatan ini agar pengawasan keamanan dan mutu pangan dapat terus berlanjut dan kemanfaatannya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.



- **Gambar A.5** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Gandeng Anggota Pramuka Kwartarab Kotawaringin Barat Pada GiAt Laboratorium Keliling (GALAK) Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Takjil Ramadhan 2023

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK di Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.**

Sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat khususnya pangan jajanan anak sekolah, pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan GALAK atau Giat Laboratorium Keliling yang dilaksanakan di SDN 1 Pangkalan Lada dan SMAN 1 Pangkalan Lada.

Pada kegiatan ini, petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sampling terhadap pangan siap saji yang berada di sekitar sekolah dan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada anak sekolah terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dan terhadap pedagang terkait bahan berbahaya pada makanan serta CEK KLIK, Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.6** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK di Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada Hari Rabu-Kamis tanggal 24-25 Mei 2023.**

Audit Internal ini bertujuan untuk memotret dan meninjau konsistensi penerapan sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Tim Audit Internal dipimpin oleh Ibu Astry Talenta Betharia, S.Si dari Balai Besar POM di Palangka Raya dengan anggota Nursita Galih Permatasari, S.T.P. dan Berinda Dwika Iskandar, S.T.P. dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Entry Meeting dilaksanakan tanggal 24 Mei 2023 yang dibuka dengan sambutan oleh Plh. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Wijaya Cahyaningrum, S.Si Beliau menyampaikan dukungan untuk proses audit yang dilaksanakan oleh tim audit. Tim Audit Internal menyampaikan tujuan, ruang lingkup dan jangka waktu pelaksanaan audit, serta hal-hal yang perlu diketahui sesuai dengan ISO 9001:2015. Kegiatan selanjutnya dilaksanakan audit pada Tim Penjaminan Mutu dan seluruh kelompok substansi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Exit Meeting dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023. Tim Audit Internal menyampaikan hasil audit serta hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk segera dilakukan perbaikan sehubungan dengan pada penerapan Sistem Manajemen Mutu di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Adanya saran dari Tim Auditor Internal akan diimplementasikan dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan konsisten.



- **Gambar A.7** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada Hari Rabu-Kamis tanggal 24-25 Mei 2023.

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Menjadi Saksi Pemusnahan Barang Bukti Narkotika.**

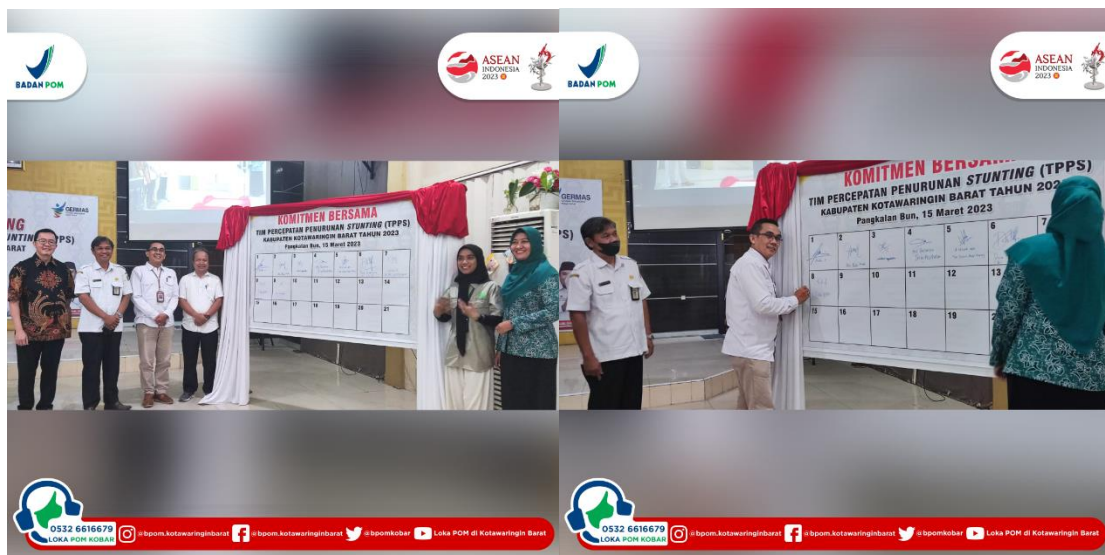
Pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi saksi pemusnahan barang bukti narkotika. Rahayu Padmawati, S.Farm., Apt selaku Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir sebagai saksi pada pemusnahan ini. Barang bukti narkotika yang dimusnahkan merupakan narkotika jenis shabu dengan berat 5,2 kg. Kegiatan ini dibuka oleh Kapolres Kabupaten Kotawaringin Barat dan disaksikan oleh saksi dari Kodim Kabupaten Kotawaringin Barat, BNNK Kabupaten Kotawaringin Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, Kejaksaan Negeri Kabupaten Kotawaringin Barat.



- **Gambar A.8** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Menjadi Saksi Pemusnahan Barang Bukti Narkotika.

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan di halaman Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2023. Mari kita abadikan semangat persatuan dan kesatuan. NKRI dengan nilai luhur bangsa kita Pancasila. "Gotong Royong Membangun Peradaban dan Pertumbuhan Global"



- **Gambar A.9** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan di halaman Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

- Kamis, 15 Juni 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir dalam bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan yang dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan untuk pelaku usaha pangan industri rumah tangga.

Pada kesempatan ini Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menyampaikan materi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Label, Iklan, dan Pencantuman Halal Kemasan Pangan, serta Etika Bisnis.

Selain itu turut hadir pula PERSAKMI dan PERSAGI yang memberikan materi terkait keamanan pangan, peraturan terkait pangan, Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar, dan Teknologi Proses Pengolahan. Sedangkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menyampaikan materi terkait Mekanisme Penerbitan SPPIRT melalui OSS RBA.

Kegiatan ini dilaksanakan kepada pelaku usaha pangan industri rumah tangga agar dapat menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga serta dapat memproduksi pangan olahan yang aman dan bermutu untuk masyarakat.



- **Gambar A.10** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hadir dalam bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan yang dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan untuk pelaku usaha pangan industri rumah tangga.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Highlight	3
Daftar Isi	13
Daftar Tabel	14
BAB I. PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Gambaran Umum Organisasi	16
1.3 Struktur Organisasi	17
1.4 Isu Strategis	18
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	25
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024	25
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2023	26
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	28
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	30
2.5 Metode Pengukuran.....	32
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	34
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	34
3.2 Realisasi Anggaran	75
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	78
BAB IV. PENUTUP	85
4.1 Kesimpulan.....	85
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	85
LAMPIRAN	86
Lampiran I.	86
Lampiran II.	116
Lampiran III.	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	20
Tabel 1.2. ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	20
Tabel 1.3. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	22
Tabel 1.4. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	22
Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	27
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023.....	28
Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023	30
Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023.....	34
Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2023 ...	35
Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan II Tahun 2023	39
Tabel 3.4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	41
Tabel 3.5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	43
Tabel 3.6. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	45
Tabel 3.7. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	47
Tabel 3.8. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 Triwulan II Tahun 2023	48
Tabel 3.9. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	49
Tabel 3.10. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	52
Tabel 3.11. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	53
Tabel 3.12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	55
Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	57
Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.....	59

Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	61
Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	63
Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	64
Tabel 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	66
Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.....	69
Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	70
Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal.....	71
Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan.....	72
Tabel 3.23. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	74
Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023	76
Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2023.....	79
Tabel 3.26. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2023	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai upaya untuk meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pemerintah pada tanggal 10 Maret 2017 telah mengeluarkan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam Instruksi Presiden ini dijelaskan Instruksi Presiden kepada 11 (sebelas) Kementerian/Lembaga termasuk pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenangnya masing-masing. Adanya Instruksi Presiden yang baru ini tentu memperkuat posisi strategis BPOM sebagai perisai utama dalam mengawal sistem Pengawasan Obat dan Makanan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam rangka penyederhanaan birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan dan mempercepat pengambilan keputusan terbit Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tugas UPT BPOM ialah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

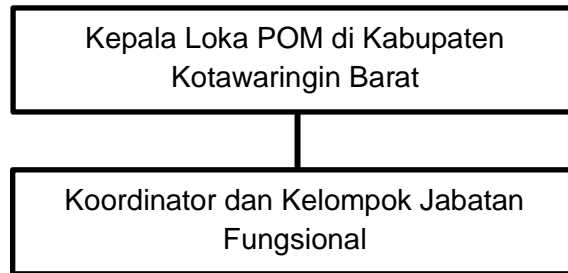
1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Struktur organisasi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4 Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control* dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi pengawasan fasilitas produksi, fasilitas distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling Obat dan Makanan, pengujian sederhana terhadap produk makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) pilar inti kegiatan yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi fasilitas produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: *sampling*, inspeksi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan; dan
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

Analisis Lingkungan Strategis

➤ Internal

- Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan Maret 2023 berjumlah 15 orang ASN dan 7 orang PPNPN, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	S2	Apt	S1	D3	SMA
ASN	0	6	7	2	0
PPNPN	0	0	2	1	4

Perbandingan jumlah SDM dengan ABK Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 1.2. ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	ABK	Existing	Gap
	43	16	27

- Sumber Daya Lainnya

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 sehingga memiliki *Standar Operational Procedure* dalam melaksanakan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga didukung penuh oleh komitmen Pimpinan dan seluruh Pegawai Loka untuk menerapkan Reformasi Birokrasi seperti yang tercantum dalam Maklumat Pelayanan dalam penerapan Reformasi Birokrasi. Kerjasama dan komunikasi antar pegawai perlu ditingkatkan

melalui pelatihan *Character Building* mengenai kerjasama antar pegawai demi mendukung penerapan Reformasi Birokrasi tersebut.

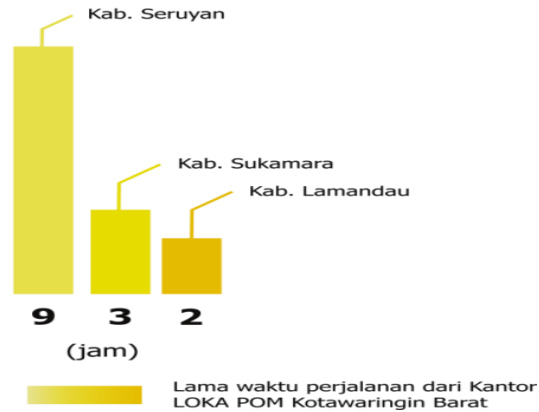
- Anggaran

Sejak Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan Loka Mandiri sehingga pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin dikelola sendiri. Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersumber dari APBN sesuai DIPA Tahun 2023 No DIPA-063.01.2.690469/2023 yang diterbitkan tanggal 10 Desember 2022 sebesar Rp 4.040.645.000,- (Empat miliar empat puluh juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) dan dikarenakan adanya realokasi anggaran blokir BPOM TA 2023, maka anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 3.840.074.000,- (Tiga miliar delapan ratus empat puluh juta tujuh puluh empat rupiah).

- Eksternal

- Kondisi Geografis

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 4 wilayah kerja, yakni Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km² atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yaitu 4,17% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara memiliki luas wilayah 3.827 km² yaitu 2,49% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Seruyan adalah 16.404 km² yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km² yaitu 24,35% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat ke dalam lingkup wilayah kerja Loka Kotawaringin Barat dapat dilihat pada **Gambar 1.2** berikut ini.



Gambar 1.2 Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun

Fasilitas produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi industri pangan, industri kosmetika golongan B dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan fasilitas distribusi meliputi Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Gudang Farmasi kabupaten/kota, rumah sakit, puskesmas, klinik, fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Jumlah fasilitas produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana **Tabel 1.3** dan **Tabel 1.4** di bawah ini.

Tabel 1.3 Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

IRTP	MD	Industri Kosmetik Golongan B
528	9	1

Tabel 1.4 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Apotek	Toko Obat	Instalasi Farmasi Pemerintah	RS	Puskesmas	Klinik	Fasilitas Distribusi OT/SK	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Fasilitas Distribusi Pangan
73	44	4	7	46	43	113	84	168

Isu Strategis

Berikut isu-isu strategis terkait tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2023 sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Namun demikian belum seluruh pegawai paham akan karakteristik medan kerja karena masa kerja yang masih singkat dan Loka POM merupakan Unit Pelaksana Teknis baru di Badan POM. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan terkait pekerjaan rutin yang menjadi tupoksi, pelatihan tentang IT dan diseminasi dari pegawai yang memiliki masa kerja lebih lama mengenai medan kerja kepada seluruh pegawai sehingga memiliki pemahaman yang sama.

2. Kemandirian Pelaku Usaha dan Meningkatkan Daya Saing

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produk UMKM berkembang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan dan pembinaan baik dari segi proses produksi (Cara Produksi yang Baik) maupun SDM nya. Kebijakan pemerintah dalam mempermudah izin UMKM melalui aplikasi OSS harus diiringi oleh peningkatan pengetahuan dan wawasan para produsen tentang keamanan pangan melalui Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai fasilitator. Tingkat kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi masih kurang yang terbukti masih melakukan pelanggaran berulang. Disisi lain juga masih minimnya jumlah lulusan sarjana teknis sehingga sulit memenuhi regulasi yang mensyaratkan penanggung jawab sarana dengan kriteria lulusan tertentu.

3. Implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melakukan pengawasan tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu

dukungan lintas sektor. Adanya SK Tim Bersama Pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Daerah serta Perjanjian Kerjasama dengan Kwarcab Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan wujud sinergisme dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan.

4. Tantangan Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dan perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau sehingga berisiko meningkatnya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Sebagian besar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan daerah perkebunan sawit, yang mana banyak buruh perkebunan sawit yang masih mengkonsumsi jamu ilegal untuk menunjang kebutuhan stamina tubuh. Maraknya berita *hoaks* mengenai Obat dan Makanan yang dengan mudah tersebar di masyarakat menunjukkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan payung hukum pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan.

5. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Namun hal ini belum sepenuhnya dapat terlaksana seperti kedudukan Loka POM hanya sebatas Eselon IV, sehingga kadang sulit untuk berkomunikasi langsung dengan Pejabat Eselon II di Pemerintah Daerah. Hal ini menyebabkan tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang membutuhkan respon cepat dari Pemerintah Daerah lambat direspon sehingga sering ditemukan adanya pelaku usaha yang masih melakukan pelanggaran berulang meskipun telah dilakukan penyuluhan dan pembinaan saat proses pemeriksaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2022-2024

Perencanaan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.27B.27B5.12.21.574 tanggal 22 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, budaya organisasi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, target kinerja program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan Visi dan Misi BPOM 2022-2024 yaitu:

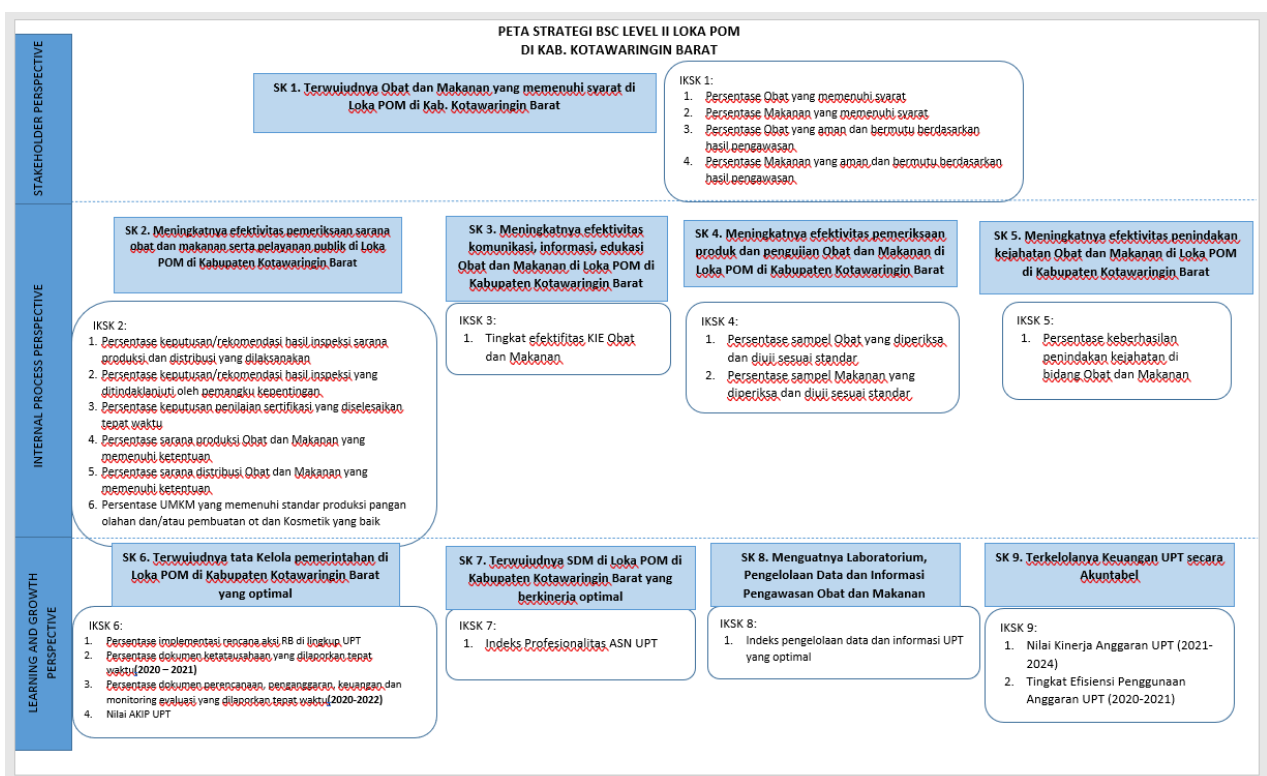


Gambar 2.1.Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022-2024

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 2.2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan.

RKT meliputi sasaran kegiatan, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja utama, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan penetapan target. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan. RKT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan tanggal 21 Desember 2021. Salah satu tujuan RKT disusun adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	97,9
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi Standar	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,7
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menandatangani Perjanjian Kinerja pada tanggal 16 Desember 2021 untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.040.645.000,- (empat miliar empat puluh juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) dan dikarenakan adanya realokasi anggaran blokir BPOM TA 2023, maka anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi sebesar Rp 3.840.074.000,- (tiga miliar delapan ratus empat puluh juta tujuh puluh empat ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran kegiatan yang akan diwujudkan pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91.28
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	1. Indeks RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100
		2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	82.2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.7
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	1. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	informasi pengawasan Obat dan Makanan		
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	91.8

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2023 dan Renstra 2022-2024.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja, melaporkan capaian kinerja dan laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selalu dimonitor dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan triwulan berikutnya.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK tahun 2023 yang ditetapkan tanggal 12 April 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	45.939.075,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	31.742.900,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	19.688.175,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	13.604.100,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	39.250.660,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	55.530.360,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan													
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	38.727.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	10.606.800,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	58.412.300,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	25	30	40	50	55	55	60	60	79	79	16.251.750,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	dan diuji sesuai standar													
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	7	10.5	15.5	19.5	26.5	31.75	37.5	41.5	47.25	49.25	50	45.347.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7.5	35	50	50	50	50	50	75	75	75	99	99	205.072.840,00
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	290.666.580,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.7	1.328.940.580,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	354.663.740,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		50	60	70	80	80	80	80	80	80	80	91.8	483.465.700,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT		11.11	15	15	25	35	45	60	60	80	100	100	659.207.590,00

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2.3. Kriteria penilaian capaian kinerja

Penetapan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah penetapan target kinerja yang terlalu rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran kegiatan digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(bobot \times \% \text{ capaian})1 + (bobot \times \% \text{ capaian})n\}}{n}$$

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

3. Penanggungjawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada *datbasedonline* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAS, SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e-performance
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance ScoreCard* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran inipun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan di mana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward and punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan II tahun 2023 sebesar **105.3 %**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **99.34%**
- b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **100.65%**
- c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **115.91%**

Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS dengan e-performance, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120% dihitung menjadi 120%. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2023, enam sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil efektif, satu kegiatan dengan hasil belum kurang efektif, satu kegiatan tidak dapat disimpulkan dan satu kegiatan dengan capaian pada akhir tahun dengan rincian capaian masing-masing sasaran kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
<i>Stakeholder perspective</i>				<i>99.34</i>
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	99.34	Kurang Efektif	99.34
<i>Internal process perspective</i>				<i>100.65</i>
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	101.79	Efektif	100.65
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100.80	Efektif	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	Efektif	

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	Efektif	
<i>Learning and growth perspective</i>				<i>115.91</i>
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	126.97	Tidak Dapat Disimpulkan	115.91
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	-	-	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120	Efektif	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	100.76	Efektif	

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
<i>Stakeholder perspective</i>									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	95.28	105.28	105.28	Efektif	Efektif
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	100	102.15	102.15	Efektif	Efektif
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	80.56	91.55	91.55	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	95.45	98.40	98.40	Kurang Efektif	Kurang Efektif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
<i>Internal process perspective</i>									
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	96.15	98.11	98.11	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	63.64	106.07	106.07	Efektif	Efektif
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	74.73	113.23	113.23	Efektif	Efektif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi i	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	50	46.67	59.07	93	Tidak Efektif	Kurang Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95.9	95.9	96.67	100.80	100.80	Efektif	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	27.41	27.41	54.82	100	Tidak Efektif	Efektif
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	26.5	26.5	53	100	Tidak Efektif	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	50	50	50.50	100	Tidak Efektif	Efektif
<i>Learning and growth persepective</i>									
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	35	44.44	44.44	126.97	Tidak Efektif	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
		16. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82.2	-	-	-	-	-	-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	17. Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.7	-	-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.5	2.5	3	120	120	Efektif	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	19. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	91.8	80	80.61	87.81	100.76	Tidak Efektif	Efektif

Dari 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU yang diukur pada triwulan II, **12 (dua belas) indikator** dengan kriteria “**efektif**”, **4 (empat) indikator** dengan kriteria “**kurang efektif**”, **1 (satu) indikator** dengan kriteria tidak dapat disimpulkan dan **2 (dua) indikator** dengan capaian pada akhir tahun. Kriteria efektif menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan Makanan menjadi komitmen utama yang harus terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal sehingga produk-produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap terjamin aman, bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Untuk Indikator Kinerja Utama yang memiliki nilai kategori kurang efektif, perlu penguatan dan pengawalan secara serius serta dilakukan pengkajian kembali terhadap pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut agar tahun mendatang memiliki capaian yang lebih baik.

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 99.34 dengan kriteria Kurang Efektif. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan II Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	95.28	105.28	105.28	Efektif	Efektif
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	100	102.15	102.15	Efektif	Efektif
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	80.56	91.55	91.55	Kurang Efektif	Kurang Efektif
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	95.45	98.40	98.40	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					99.34	99.34	Kurang Efektif	Kurang Efektif

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	95.28	105.28	105.28	Efektif	Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat acak MS}}{\text{total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pengujian sampel Obat dilakukan berdasarkan sistem regionalisasi pengujian yang mana Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk dalam Region Samarinda. Unit kerja yang termasuk dalam Region Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda, BBPOM di Palangka Raya, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Pontianak, BPOM di Tarakan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Loka POM di Balikpapan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Sanggau dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 95.28% dengan Capaian pada triwulan II tahun 2023 sebesar 105.28% dengan kriteria Efektif. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 106 sampel obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin

Barat, dengan hasil 101 sampel MS (memenuhi syarat) dan 5 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK label/penandaan dan TMS pengujian. Adanya sampel dengan TMK Penandaan menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel Obat sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Selain itu diperlukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha sehingga produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya.

Tabel 3.4 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II ersentase Obat yang memenuhi syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyesuaian kegiatan dan RPD berdasarkan POA	Persentase Obat yang memenuhi syarat telah tercapai 105.28%	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada Triwulan III agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait tata cara distribusi yang baik, peraturan terkait Obat dan Public Warning yang diterbitkan oleh Badan POM 	Triwulan III

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	100	102.15	102.15	Efektif	Efektif

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan acak MS}}{\text{total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

Pada triwulan II tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 69 sampel Makanan acak dengan hasil pemeriksaan 69 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Tidak Memenuhi Syarat). Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan II 100 dengan capaian terhadap target 102.15% dengan kriteria "Efektif". Hal ini dapat dicapai karena semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya. Selain itu dipengaruhi salah satunya oleh kepatuhan produsen dan konsumen terkait ketentuan tentang penandaan/label produk Makanan serta mutu produk yang dijual sehingga jumlah sampel TMK penandaan/label relatif sedikit dan tidak ditemukan sampel yang kadaluarsa, tanpa izin edar dan atau rusak.

Sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut

Tabel 3.5 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase Makanan yang memenuhi syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan II agar sesuai dengan target capaian	Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah tercapai 102.15%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada Triwulan III agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait cara produksi pangan olahan yang baik, iklan dan penandaan	Triwulan III

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	88	88	80.56	91.55	91.55	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat targeted MS}}{\text{total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan II tahun 2023, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan 36 sampel obat targeted dengan hasil 29 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 7 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) terdiri dari TMK Label/Pendandaan dan TMS Pengujian. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Realisasi didapatkan sebesar 80.56%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan II tahun 2023 yaitu 91.55% dengan kriteria “**Kurang Efektif**”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Tabel 3.6 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan II agar sesuai dengan target capaian	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 91.55%	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada Triwulan III agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait cara distribusi yang baik, peraturan terkait Obat dan Public Warning Badan POM 	Triwulan III

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	97	97	95.45	98.40	98.40	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan targeted MS}}{\text{total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada triwulan II tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 22 sampel Makanan targeted dengan hasil pemeriksaan dengan hasil uji sebanyak 21 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) terdiri dari TMK Label/Pendandaan dan TMS Pengujian. . Dari data tersebut diperoleh persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan II tahun 2023 yaitu 98.40% dengan kriteria “Kurang Efektif”. Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut merupakan sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga tidak ditemukan sampel makanan yang rusak/kedaluarsa yang beredar di masyarakat. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Sebagai upaya untuk meningkatkan capaian tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut

Tabel 3.7 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan I agar sesuai dengan target capaian	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 95.16%	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan II agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait cara produksi pangan olahan yang baik, iklan dan penandaan 	Triwulan II

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 101,76 dengan kriteria Efektif. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Penapaian Sasaran Kegiatan 2 Triwulan II Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	96.15	98.11	98.11	Kurang Efektif	Kurang Efektif
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	63.64	106.07	106.07	Efektif	Efektif
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	74.73	113.23	113.23	Efektif	Efektif
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	50	46.67	59.07	93	Tidak Efektif	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					96,08	101,74		

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

- A. *Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$*
- B. *Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$*
- C. *Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain = $(\text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$*
- D. *Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$*

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari

:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; dan
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Triwulan II tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 363 keputusan/rekomendasi dari 363 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan II tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria "Efektif".

Tabel 3.9 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berhasil tercapai 100% dari target 100% dengan capaian anggaran 35,07%. Sehingga untuk anggaran agar memperhatikan rencana untuk meningkatkan penyerapan.	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW III disesuaikan dengan RPD TW III dan kegiatan berdasarkan POA	September 2023

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan intensitas pemeriksaan sarana secara *onsite* meningkat dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut surat rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa surat perintah pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Demikian juga surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pusat yang berupa perintah pemeriksaan setempat ke sarana terkait temuan produk ilegal, produk palsu maupun produk yang tidak memenuhi ketentuan dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Surat rekomendasi dari pemangku kepentingan yang berupa permintaan narasumber, permintaan dari pelaku usaha sebagai saksi pemusnahan juga dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

A. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$*

B. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$*

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberikan kepada sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan farmasi baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang telah ditentukan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada Triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT BPOM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 39 surat rekomendasi kepada pelaku usaha dan 3 surat rekomendasi kepada instansi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 36 sarana/ pelaku usaha/instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/*feedback* secara tertulis dalam bentuk *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dan terdapat 3 tindak lanjut/*feedback* dari instansi terkait. Adapun hasil pengawasan yang sifatnya telah ditindaklanjuti pada saat pemeriksaan di lapangan berupa pemusnahan produk TIE dan pengamanan produk sesuai ketentuan yang berlaku, sarana yang terkait diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan atau peringatan keras.

Tabel 3.10 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berhasil tercapai 98,11% dari target 98 dengan capaian anggaran 24,02%. Sehingga untuk anggaran agar memperhatikan rencana untuk meningkatkan penyerapan, dan meningkatkan capaian kinerja.	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW III disesuaikan dengan RPD TW III dan kegiatan berdasarkan POA	September 2023

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 98,11% dengan kriteria “Kurang Efektif”. Perlu dilakukan pengawalan keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor agar target pada indikator ini tercapai pada triwulan selanjutnya dengan melakukan komunikasi baik secara formal maupun informal secara intensif kepada penanggung jawab sarana maupun kepada narahubung pada lintas sektor terkait untuk melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang dilakukan.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus =

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \left(\frac{\text{jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Jenis layanan sertifikasi Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari:

- 1) Rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 2) Rekomendasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB dalam rangka Izin edar produk

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Tengah sudah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu 100% dengan kriteria “Efektif”.

Permohonan rekomendasi/sertifikasi selama Triwulan II, terdapat 1 (satu) permohonan dan telah menerbitkan 1 (satu) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB Madu Bay's Produksi Hermanto, sehingga target sertifikasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah terpenuhi dengan total sertifikasi 3 (tiga) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB

Tabel 3.11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu berhasil tercapai 100% dengan anggaran tercapai 1,84%. Sehingga untuk anggaran memperhatikan rencana untuk meningkatkan penyerapan	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW III disesuaikan dengan RPD TW III dan kegiatan berdasarkan POA	September 2023

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus berupaya melakukan fasilitasi/pendampingan secara intens baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp terhadap Pelaku Usaha/UMKM produk pangan olahan, obat tradisional maupun produk kosmetik yang ingin mengembangkan produknya memiliki izin edar BPOM. Fasilitasi/pendampingan yang dilakukan bukan hanya dengan memberikan saran saja tetapi juga memberikan bimbingan teknis secara langsung dengan memberikan solusi yang terbaik bagi pelaku usaha/UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan izin edar BPOM baik produk Pangan Olahan, produk Obat Tradisional maupun produk Kosmetik. Bimbingan Teknis diberikan secara langsung kepada penanggung jawab sarana produksi Pangan Olahan, untuk memberikan informasi mengenai persyaratan pengurusan izin edar BPOM. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan dokumen (Prosedur/SOP, formulir, dll), implementasi/monitoring dokumen, saran perbaikan sarana dan lain-lain, seperti mendesain CPPOB/CPOTB/CPKB yang sesuai dengan situasi dan kondisi sarana produksi.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi Industri Kosmetik Golongan B, sarana produksi Industri Pangan dan Industri Pangan Rumah Tangga. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major untuk industri kosmetik. Tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major masuk kedalam kategori level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa pada Triwulan II adalah sejumlah 1 sarana industri kosmetik golongan B, 3 sarana Industri Pangan dan 2 Industri Pangan Rumah Tangga dengan hasil sebanyak 4 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 106,07% dengan kriteria “Efektif”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari para pelaku usaha industri pangan dan Cara Produksi Pangan yang Baik IRT (CPPB IRT) bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan.

Tabel 3.12 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			
		Selesai		Belum	
				Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase produksi Makanan target anggaran memperhatikan rencana meningkatkan penyerapan	sarana Obat dan Makanan 106,07% dari 60 dengan sebesar 58,08%. Sehingga untuk agar untuk	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW III disesuaikan dengan RPD TW III dan kegiatan berdasarkan POA	September 2023

Sarana produksi pangan MD yang diperiksa adalah CV Abirama dengan produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik), PT. Fresh Water Hillyuda dengan produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik) dan CV Borneo Mitra Karya Bersama dengan produk Minyak Goreng Sawit memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik). Sarana produksi pangan IRTP yang diperiksa berada di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 2 sarana, yaitu :

- a. Sarana IRTP Dapur Jess dengan produk Roti, hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.
- b. Sarana IRTP Kedai Roti Mey AUFAR dengan produk Roti, hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.

1. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

$$\text{Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} = \left(\frac{\text{jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

Sarana distribusi obat dan makanan yang menjadi target pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, sarana pelayanan farmasi lainnya seperti praktek dokter dan bidan, sarana distribusi obat tradisional, sarana distribusi suplemen kesehatan, sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi pangan. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada :

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Rencana sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan makanan yang diperiksa sampai dengan triwulan II adalah 74 sarana kemudian terealisasi sebanyak 91 sarana distribusi dengan hasil 68 sarana memenuhi ketentuan dan 23 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 113,23% dengan kriteria "Efektif".

Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan	Persentase sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA dan RPD yang telah	September 2023

	<p>konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan</p>	<p>kesehatan, kosmetik, dan makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi 74,73% dari target 66% sehingga capaian 113,23% dengan capaian anggaran 100%. Dengan rincian 68 sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dari 91 sarana distribusi yang diperiksa</p>	<p>direncanakan pada triwulan III</p>	
--	---	--	---------------------------------------	--

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus :

A = Jumlah UMKM Pangan olahan yang memenuhi standar/Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

B = Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar/Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

C = Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar/Jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMKM Pangan, UMKM Obat Tradisional yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik. Capaian Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu sebesar 93% dengan kriteria “Efektif”. Sampai dengan Triwulan II, kegiatan ini memiliki realisasi anggaran 100% sesuai dengan RPD. Dari target 4 UMKM di tahun 2023 telah terdapat 2 UMKM yang mendapat Izin Penerapan Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yaitu PDAM Tirta Arut dan UMKM Madu Bay’s. PDAM Tirta Arut mendapatkan Izin Penerapan CPPOB pada triwulan I dan UMKM Madu Bay’s mendapatkan Izin Penerapan CPPOB pada triwulan II.

Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Melaksanakan kegiatan fasilitasi/pendampingan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya Pelaku usaha.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik terealisasi 46,67% dari target 50% sehingga tercapai 93% dengan realisasi anggaran 100%. Kegiatan pendampingan UMKM telah tercapai 1 UMKM yang mendapat Izin Penerapan CPPOB di triwulan I dan 1 UMKM yang mendapat Izin Penerapan CPPOB di triwulan II.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA dan RPD yang telah direncanakan pada triwulan III	September 2023

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan nilai indeks :

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,9	95,9	96,67	100,8	100,8	Efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100,8	100,8	Efektif	Efektif

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau pernah mendapatkan KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BPOM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online* survei.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada triwulan II tahun 2023 diperoleh nilai 96,67 dengan capaian sebesar 100,80% dengan kriteria “Efektif”. Sampai dengan triwulan II, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan KIE secara daring, luring, melalui media sosial, dan operasional mobil laboratorium keliling. Pada triwulan II, seluruh kegiatan KIE dilakukan secara luring, yaitu KIE bertajuk “Menjaga Keluarga Indonesia dengan Kosmetik dan Obat Tradisional Aman” tanggal 23 Juni 2023 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Seruyan dan KIE melalui laboratorium keliling pada tanggal 3 April 2023 di Kabupaten Lamandau, 10 April 2023 di Kabupaten Seruyan, serta 5 April 2023, 17 April 2023, 16 Mei 2023, dan 7 Juni 2023 di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan materi Kunci Keamanan Pangan dan Bahan berbahaya pada makanan.

Untuk meningkatkan efektivitas KIE di triwulan selanjutnya, dibutuhkan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan. Pelaksanaan KIE dilakukan secara daring dan luring serta melalui media sosial dengan cara meningkatkan jumlah materi dan mengemas materi dengan lebih menarik. Selain itu dengan pemberian media edukasi dalam bentuk leaflet/brosur tentang keamanan pangan di setiap pertemuan yang dilakukan, melalui Operasional Mobil Laboratorium Keliling, dan di ruang tunggu konsultasi bagi konsumen yang melakukan konsultasi maupun pengaduan langsung.

Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi, kegiatan KIE dibuat lebih	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan sampai dengan triwulan II 96,67 dengan persentase capaian 100,80% dan capaian anggaran 100%. Berdasarkan nilai indeks total (https://evaluasikie.pom.go.id/),	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA dan RPD yang telah direncanakan pada triwulan III	September 2023

beragam baik secara langsung maupun tidak langsung dan secara menarik sehingga meningkatkan minat masyarakat	kegiatan KIE masuk kategori sangat efektif		
--	--	--	--

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 100% dengan kriteria “Efektif”.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	27,41	27,41	54,82	100	Tidak Efektif	Efektif
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	26,50	26,50	53	100	Tidak Efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					53,91	100	Tidak Efektif	Efektif

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A. (\text{jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$$

B. $(\text{jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$

Obat mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik. Sampel Obat yaitu sampel yang di sampling berdasarkan prioritas sampling yang telah ditetapkan. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Realisasi sampel Obat yang disampling sampai dengan triwulan II adalah 205 sampel dari target 205 sampel dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar 27,41% dengan capaian 100%.

Sampel Obat yang disampling pada triwulan II terdiri dari 33 sampel obat, 27 sampel obat tradisional, 6 sampel suplemen kesehatan, 2 sampel obat kuasi, dan 46 sampel kosmetik dengan capaian anggaran terhadap RPD triwulan II tercapai 100%.

Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 100%. Indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dari 205 target sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, telah dilakukan	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA dan RPD yang telah direncanakan pada triwulan III	September 2023

		sampling sebanyak 205 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sampai dengan triwulan II		
--	--	---	--	--

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

- A. $(\text{jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$
- B. $(\text{jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

Sampel makanan yang dimaksud meliputi sampel yang telah ditetapkan pada pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Sampai dengan triwulan II tahun 2023, sampel makanan yang disampling sebanyak 106 sampel dari target 106 sampel dan realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar 26,50% dengan capaian 100%.

Sampel makanan yang disampling pada triwulan II adalah 64 sampel dengan capaian anggaran terhadap RPD triwulan II tercapai 100%.

Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan	Capaian Persentase sampel pangan yang diperiksa dan	Melaksanakan kegiatan sesuai	September 2023

	konsisten setiap bulannya dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	diuji sesuai standar sebesar 100% dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 100%. Indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dari target 106 sampel makanan yang diperiksa sesuai standar, telah dilakukan sampling sebanyak 106 sampel pangan yang diperiksa sesuai standar sampai dengan triwulan II	dengan POA dan RPD yang telah direncanakan pada triwulan III
--	---	--	--

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan capaian 100% dengan kriteria "Efektif".

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	50	50	50,50	100	Tidak efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					50,50	100	Tidak efektif	Efektif

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15%
- Tahap I sebesar 40%
- P21 sebesar 30%
- Tahap 2 sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- a. $SPDP/nilai A = [(a+b+c+d)/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani]$
- b. $Tahap\ 1/nilai\ B = [(b+c+d)/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani]$
- c. $P21/nilai\ C = [(c+d)/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani]$
- d. $Tahap\ 2/nilai\ D = (d/total\ jumlah\ perkara\ yang\ ditangani)$

(a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”, c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 2”)

$Persentase\ Keberhasilan\ Penindakan = [(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)] \times (jumlah\ capaian\ perkara/target\ perkara)$

Perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Target perkara di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 2 perkara. Sampai dengan triwulan II terdapat 1 perkara yang telah selesai Tahap II dengan realisasi anggaran terealisasi 100%. Perkara tersebut telah selesai pada triwulan I. Pada triwulan II, kegiatan penindakan dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan barang yang disita sebanyak 28 macam Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan 7 macam Kosmetik Tanpa Izin Edar tetapi kasus tersebut tidak dapat ditingkatkan ke projustitia karena tidak memenuhi unsur-unsur pasal yang disangkakan.

Table 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			
		Selesai	Belum		
			Rencana Aksi	Time Line	
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan	Capaian kegiatan penindakan sampai	Melaksanakan kegiatan sesuai	September 2023	

	konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	dengan triwulan II tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 100%. Pada triwulan I telah selesai 1 perkara sampai tahap II	dengan POA dan RPD yang telah direncanakan pada triwulan III	
--	---	---	--	--

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan dua indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran Triwulan II sebesar **22,22** dengan kriteria **Tidak Efektif** dan nilai pencapaian sasaran triwulan sebesar **63,84** dengan kriteria **Tidak Efektif**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisas	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	35	44,44	44.44	126.97	Tidak Efektif	
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82.2	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					22,22	63,48	Tidak Efektif	Tidak Efektif

1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Jumlah rencana aksi RB yang dimolementasikan/Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%

Pada triwulan II, untuk implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah terlaksana 2 kegiatan. Direncanakan di triwulan III untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung rencana aksi RB. Selain itu juga mengembangkan inovasi-inovasi lain yang mendukung rencana aksi Reformasi Birokrasi. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pada triwulan selanjutnya, menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat sampai dengan TW II yaitu 126,97% dengan capaian anggaran 62,50%. Terdapat 2 (dua) kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB sampai dengan triwulan II sehingga realisasi tercapai 44,44. Kegiatan terdiri dari Manggala dengan tema perbedaan jenis susu UHT, konten tentang pengawasan sarana distribusi pangan retail dalam rangka intensifikasi, konten tentang tips membeli kosmetik secara online, dan animasi belanja kosmetik yang aman.	Pada triwulan selanjutnya, menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	September 2023

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi SAKIP oleh Kementerian PAN RB.

Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pada triwulan selanjutnya, menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Belum terdapat capaian terhadap Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat di triwulan II.	-	Desember 2023

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.7	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					-	-	-	-

Realisasi Indeks profesionalitas ASN akan diketahui pada triwulan IV berdasarkan diperoleh dari hasil survey menggunakan form survey sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25%; kompetensi memiliki bobot 40%; kinerja memiliki bobot 30%; dan disiplin memiliki bobot 5%. ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi baik melalui teknis maupun non teknis. Salah satunya dengan pelatihan terkait obat dan makanan serta ketatausahaan.

Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Terwujudnya SDM Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN terus dilakukan pada tahun-tahun mendatang	Belum terdapat capaian terhadap nilai Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di triwulan II.	Tetap melakukan upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN.	Desember 2023

Sasaran Kegiatan 8

Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan satu indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 120% dengan kriteria **Efektif**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.5	2.5	3	120	120	Efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					120	120	Efektif	Efektif

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal diperoleh nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi	Kategori
2.26-3	Optimal
1,51-2.25	Cukup
0.76-1.5	Kurang Optimal
0-0.75	Sangat Kurang

Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan II adalah 3 dengan kategori **optimal**. Pengelolaan data dan informasi UPT berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM. Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Sistem informasi yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja terdiri dari pemanfaatan email, pemanfaatan *sharing folder*, pemanfaatan *dashboard* BCC, dan pemberitaan kegiatan melalui berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian maupun individu.

Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mempertahankan optimalisasi dalam	Indeks pengelolaan data dan	Optimalisasi pemanfaatan email, pemanfaatan	September 2023

	pengelolaan data dan informasi.	informasi UPT yang optimal tercapai 120% dengan realisasi anggaran 61,34%.	<i>sharing folder</i> , pemanfaatan <i>dashboard</i> BCC, dan pemberitaan kegiatan melalui berita aktual pada subsite.	
--	---------------------------------	--	--	--

Sasaran Kegiatan 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat yang Berkinerja Optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan realisasi 80,61 dengan capaian 100,76%.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	91.8	80	80,61	87,81	100.76	Kurang Efektif	Efektif

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dengan rumus :

$$(Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

(IKPA) antara lain : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23. Matriks Tindak Lanjut Triwulan II Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Target Nilai kinerja anggaran UPT triwulan I sebesar 80 dengan realisasi 80,61 sehingga memperoleh capaian 100,76%. Nilai kinerja anggaran berasal dari nilai EKA sebesar 67,69 dan nilai IKPA sebesar 100 yang direratakan. Nilai kinerja anggaran berasal dari nilai EKA sebesar 52,51 dan nilai IKPA sebesar 100 yang direratakan.	Meningkatkan nilai EKA di triwulan selanjutnya.	September 2023

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2023 sebesar Rp 4,040,645,000,-. Sampai dengan triwulan II tahun 2023 ini, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami 11 kali perubahan yaitu;

1. Tanggal 27 Desember 2022 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka *Automatic Adjustment* sebanyak Rp 200.571.000,- sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-1040/MK.02/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023 yang bersumber dari alokasi Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja.
2. Tanggal 30 Desember 2023 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
3. Tanggal 30 Januari 2023 dilaksanakan revisi pencantuman/perubahan rencana penarikan dana/atau perkiraan penerimaan dalam Hal III DIPA dan pemutakhiran data hasil revisi POK.
4. Tanggal 04 Februari 2023 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
5. Tanggal 09 Februari 2023 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
6. Tanggal 13 April 2023 dilaksanakan revisi pencantuman/perubahan rencana penarikan dana/atau perkiraan penerimaan dalam Hal III DIPA dan pemutakhiran data hasil revisi POK.
7. Tanggal 23 April 2023 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
8. Tanggal 30 April 2023 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
9. Tanggal 22 Juni 2023 dilaksanakan revisi pencantuman/perubahan rencana penarikan dana/atau perkiraan penerimaan dalam Hal III DIPA dan pemutakhiran data hasil revisi POK.
10. Tanggal 24 Juni 2023 dilaksanakan revisi DJA dalam rangka pemanfaat kembali *Automatic Adjustment (AA)* Tahun 2023.

Realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2023 adalah Rp 2.180.101.618 atau 53,95% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun (setelah blokir). Sedangkan jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan dana per triwulan capaian realisasi anggaran sebesar 100% dengan target RPD TW II (setelah dilakukan Revisi hal 3 DIPA). Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (*reducing cost*), peningkatan nilai tambah (*value added*), serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 kegiatan utama dengan hasil 16 kegiatan utama efisien.

Beberapa upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai indikator pendukung pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala
- Perkuatan supporting data dari tim pengelola keuangan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut
- Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan periodik setiap triwulan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian sebagai berikut:

Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
C	G	H	i (h/g x 100)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	45.939.075	17.585.266	38,28
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	30.703.925	10.627.845	34,61
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	19.688.175	7.536.543	38,28

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	13.158.825	4.554.791	34,61
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	39.270.260	13.770.389	35,07
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56.066.060	13.468.697	24,02
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	38.727.000	711.000	1,84
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	16.770.000	3.319.911	19,80
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	10.606.800	6.160.400	58,08
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	57.868.300	23.947.278	41,38
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	272.854.200	145.570.931	53,35
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	65.627.250	25.121.809	38,28
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	43.862.750	15.182.636	34,61
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	196.210.600	71.568.904	36,48
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	627.115.440	391.926.279	62,50
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	271.119.450	156.166.315	57,60
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	341.230.920	209.325.394	61,34
Nilai Kinerja Anggaran UPT	461.104.750	327.858.446	71,10
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.252.150.220	735.698.847	58,75

3.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar, atau presentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada presentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE).

Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur Tingkat Efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidak efisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat triwulan I tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2023

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Output	Input				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	122,22	100	1,22	1	0,22	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	122,97	100	1,23	1	0,23	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	150	100	1,50	1	0,50	Efisien
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	118,18	100	1,18	1	0,18	Efisien
10.	Komunikasi Publik –	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Output	Input				
	Publikasi Keamanan OM						
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk – Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi – Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

Pada triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 (enam belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan dengan hasil 16 kegiatan utama efisien.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisiensi setelah dievaluasi oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain dengan dukungan data yang memadai seperti penggunaan indikator kinerja output yang sudah tertuang pada DIPA yaitu penggunaan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah digunakan dalam pengukuran efisiensi pada penilaian Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA) pada smArt DJA.

Nilai efisiensi sasaran diperoleh dari rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja yang telah digunakan dalam pengukuran indikator kinerja Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel sebagai berikut:

Tabel 3.26. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2023

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	105,28	38,28	2,75	1	1,75	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	102,15	34,61	2,95	1	1,95	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,55	38,28	2,39	1	1,39	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,40	34,61	2,84	1	1,84	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaansarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerjaLoka	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	35,07	2,85	1	1,85	Efisien

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
	POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98,11	24,02	4,08	1	3,08	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	1,84	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	93,34	19,80	4,71	1	3,71	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	106,07	58,08	1,83	1	0,00	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	113,23	41,38	2,74	1	1,74	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas	Tingkat efektivitas KIE	100,80	53,35	1,89	1	0,89	Efisien

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Obat dan Makanan						
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	38,28	2,61	1	1,61	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	34,61	2,89	1	1,89	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	36,48	2,74	1	1,74	Efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	126,97	62,50	2,03	1	1,03	Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	61,34	1,96	1	0,96	Efisien
8.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,76	71,10	1,42	1	0,42	Efisien
9.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2023 dan Renstra 2022-2024 yang terdiri dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 indikator kinerja.
- Perjanjian Kinerja Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU triwulan II terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari 9 sasaran kegiatan triwulan II tahun 2023, enam sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil efektif, satu kegiatan dengan hasil belum kurang efektif, satu kegiatan tidak dapat disimpulkan dan satu kegiatan dengan capaian pada akhir tahun dengan Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I tahun 2023 sebesar **105.3%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :
 - a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **99.34%**
 - b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **100.65%**
 - c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **115.91%**
- Berdasarkan Nilai Kinerja Organisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada Triwulan II Tahun 2023 dapat dikategorikan Efektif.

4.2. Rencana Perbaikan Kinerja

1. Menyusun langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan dan mengkaji kembali perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada triwulan mendatang yang mendukung capaian masing-masing indikator kinerja
2. Melakukan monitoring dan melaksanakan terhadap Rencana Tindak Lanjut yang direkomendasikan agar target dapat tercapai pada masing-masing indikator kinerja pada triwulan III
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi guna mendukung Reformasi Birokrasi

Lampiran I. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022 – 2024

Lampiran 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022

 **LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**
Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679
Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;
Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
NOMOR HK.02.02.27B.27B5.12.21.572
TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020- 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022;



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 8616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022.
- Kesatu** : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
pada tanggal 21 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



(Kodon Tarigan)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 NOMOR HK.02.02.27B.27B5.07.22.479 TAHUN 2022
 TENTANG
 RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,9
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil	98

		inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

-7-

		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,7
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Kodan Tarigan

Kodan Tarigan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.7
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

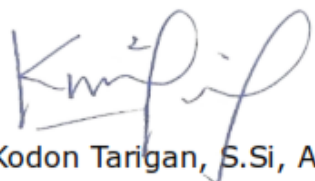
Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh
Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,040,645,000.00

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 21 Desember 2022
Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.1.b Rencana Aksi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat			90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	45.939.075,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat			97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	31.742.900,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	19.688.175,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	13.604.100,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	39.250.660,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	55.530.360,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	38.727.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	10.606.800,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	58.412.300,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	15	30	40	50	55	55	60	60	79	79	79	16.251.750,00
11.	Tingkat efektifitas K3E Obat dan Makanan			95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	277.900.600,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	50	50	65.627.250,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	20	25	30	35	40	45	45	50	50	50	45.347.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			7.5	25	50	50	50	75	75	75	99	99	205.072.840,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	290.666.580, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.7	1.328.940.580, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.3	2.5	2.3	2.5	2.3	2.5	2.3	2.5	2.3	2.5	354.663.740, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		50	60	70	80	80	80	80	80	80	80	91.8	483.465.700, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT			15	15	25	35	45	60	60	80	100	100	639.207.590, 00
Total													4.040.645.000, 00	

Pangkalan Bun, 21 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Kodon Tarigan, S.Si Apt

Lampiran 1.2. Pengukuran Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	95,28	105,28%	Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,9	100	102,15%	Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	80,56	91,55%	Kurang Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	95,45	98,40%	Kurang Efektif
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100%	Efektif
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	96,15	98,11%	Kurang Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100%	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	46,67	93,34%	Kurang Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63,64	106,07	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66	74,73	113,23	Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,9	96,67	100,80%	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	27,41	27,41	100%	Efektif
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26,50	26,50	100%	Efektif

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	50	100%	Efektif
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	35	44,44	126,97%	Tidak dapat disimpulkan
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82,2			-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120%	Efektif
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,7			-
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	80	80,61	100,76%	Efektif

Lampiran 1.3 Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	35.194.426	35.194.426	100,00
		Output :	Sampel	106	106	100,00
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	4.606.000	4.606.000	100,00
		Output :	Sampel	9	11	122,22
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	9.048.000	9.048.000	100,00
		Output :	Laporan	74	91	122,97
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	Input : Dana	Rp	25.600.772	25.600.772	100,00
		Output :	Laporan	6	6	100,00
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	Input : Dana	Rp	96.688.894	96.688.894	100%
		Output :	Laboratorium	0,5	0,5	100,00
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	Input : Dana	Rp	67.033.000	67.033.000	100,00
		Output :	Perkara	1	1	100,00
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	Input : Dana	Rp	57.828.461	57.828.461	100,00
		Output :	Sampel	205	205	100,00
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	Input : Dana	Rp	790.000	790.000	100
		Output :	Sampel	2	3	150,00
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	Input : Dana	Rp	84.737.770	84.737.770	100,00
		Output :	Peserta	165	195	118,18
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	Input : Dana	Rp	9.367.600	9.367.600	100,00
		Output :	Publikasi	13	13	100,00
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Input : Dana	Rp	20.000.000	20.000.000	100,00
		Output :	Sarana Prasarana	0,5	0,5	100,00
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	Input : Dana	Rp	103.453.302	103.453.302	100,00
		Output :	Laporan	0,25	0,25	100,00
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input : Dana	Rp	11.587.740	11.587.740	100,00
		Output :	Laporan	4	4	100,00
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	Input : Dana	Rp	80.000.000	80.000.000	100,00
		Output :	Laporan	1	1	100,00
	Layanan Umum	Input :	Rp	174.773.459	174.773.459	100,00

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
15.		Dana				
		Output :	Layanan	0,5	0,5	100,00
16.	Layanan Perkantoran	Input : Dana	Rp	1.351.189.910	1.351.189.910	100,00
		Output :	Layanan	0,5	0,5	100,00

Lampiran 1.3.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Output	Input				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	122,22	100	1,22	1	0,22	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	122,97	100	1,23	1	0,23	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	150	100	1,50	1	0,50	Efisien
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	118,18	100	1,18	1	0,18	Efisien
10.	Komunikasi Publik – Publikasi Keamanan OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Output	Input				
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk – Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi – Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

Lampiran 1.4 Pengukuran Kinerja Indikator Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	45.939.075	17.585.266	38,38
			Output : Obat random memenuhi syarat	90,5	95,28	105,28
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	30.703.925	10.627.845	34,61
			Output : Makanan random memenuhi syarat	97,9	100	102,15
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	19.688.175	7.536.543	38,28
			Output : Obat targeted memenuhi syarat	88,0	80,56	91,55
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	13.158.825	4.554.791	34,61
			Output : Makanan targeted memenuhi syarat	97,0	95,45	98,40
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	39.270.260	13.770.389	35,07
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,0	100,0	100,00
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	56.066.060	13.468.697	24,02
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,0	96,15	98,411
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	38.727.000	711.000	1,84
			Output : keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,0	100,0	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	16.770.000	3.319.911	19,80
			Output : UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,0	46,67	93,34
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	10.606.800	6.160.400	58,08
			Output : sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,0	63,64	106,67
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	57.868.300	23.947.278	41,38
			Output : sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66,0	74,73	113,23
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	272.854.200	145.570.931	53,35
			Output : KIE yang dilaksanakan efektif	95,9	96,67	100,80
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	65.627.250	25.121.809	38,38
			Output : Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	27,41	27,41	100,00
		Input : Dana	43.862.750	15.182.636	34,61	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	dan Mekanadi wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Output : sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26,5	26,5	100,00
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	196.210.600	71.568.904	36,48
			Output : keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50,0	50,0	100,00
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	627.115.440	391.926.279	62,50
			Output : RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	35,0	44,44	126,97
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	271.119.450	156.166.315	57,60
			Output : Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Input : Dana	341.230.920	209.325.394	61,34
			Output : pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3	120,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.252.150.220	735.698.847	58,75
			Output : profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Input : Dana	461.104.750	327.858.446	71,10
			Output : Kinerja Anggaran UPT	80,0	80,61	100,76

Lampiran 1.4.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	105,28	38,28	2,75	1	1,75	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	102,15	34,61	2,95	1	1,95	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,55	38,28	2,39	1	1,39	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,40	34,61	2,84	1	1,84	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaansarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerjaLoka	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	35,07	2,85	1	1,85	Efisien

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
	POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98,11	24,02	4,08	1	3,08	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	1,84	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	93,34	19,80	4,71	1	3,71	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	106,07	58,08	1,83	1	0,00	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	113,23	41,38	2,74	1	1,74	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas	Tingkat efektivitas KIE	100,80	53,35	1,89	1	0,89	Efisien

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Obat dan Makanan						
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	38,28	2,61	1	1,61	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	34,61	2,89	1	1,89	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	36,48	2,74	1	1,74	Efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	126,97	62,50	2,03	1	1,03	Efisien

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Output	Input				
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	61,34	1,96	1	0,96	Efisien
8.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,76	71,10	1,42	1	0,42	Efisien
9.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeksprofesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-

Lampiran 1.5. Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	95,45	95,28			105,47	105,28			
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,9	97,9	97,9	97,9	97,9	100	100			102,15	102,15			
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	76,47	80,56			86,90	91,55			
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	92,31	95,45			95,16	98,40			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
2.	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100			100	100			
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	98	98	98	96,43	96,15			98,40	98,11			
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100			100	100			
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	79	79	79	79	30	46,67			37,97	59,07			

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	100	63,64			100	106,07			
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	74,13	74,73			116,88	113,23			
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	91,28	96,67			95,18	100,80			
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	12,17	27,41			24,34	54,82			
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	10,5	26,5			21	53			
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	99	99	99	99	50	50			50,50	50,50			
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal														
	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	-	-	-	100	22,22	44,44			22,22	44,44			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82,2	-	-	-	100	-	-			-	-			
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan														
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	3	3			120	120			
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal														

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
8.	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,7				86,7	-	-			-	-			
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel														
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	60	80	80	91,8	71,51	80,61			77,90	87,81			

Lampiran II.

Lampiran 2.1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat dan Makanan yang diperiksa sesuai standar

Jenis Produk	UPT (pengirim sampel)	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	SK 1 (Indikator 1-5) s.d April											SK 6 s.d April						
				Jumlah sampel	TM K			Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa TIE + kedaluarsa + rusak + TMS hasil uji	Belum selesai uji	Jumlah sampel diperiksa dan diuji sesuai standar	Sampel diperiksa dan diuji sesuai standar						
					TIE/Illegal/Palsu	Kedaluarsa	rusak			TM K Label / Penandaan	M S				TM S	Target sampel yang diperiksa tahun oleh UPT	Jumlah sampel yang diperiksa (penandaan) sesuai standar	Sampel yang masuk ke lab dr pem/ kobar/ balai regional	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (PUK dan timeline) balai loka.		
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																					
1 Obat	Palangka Raya	Random	332	115	0	0	0	4	115	73	73	0	0	42	73	332	115	332	20		
	Kab KoBar		84	34	0	0	0	5	34	28	27	1	1	6	28	84	34	84	5		
	dr balai/loka lain										54	0						0	54		
	Palangka Raya	Targeted	79	18	0	0	0	1	18	12	12	0	0	6	12	79	18	79	2		
	Kab KoBar		22	6	0	0	0	1	6	5	4	1	1	1	5	22	6	22	2		
	dr balai/loka lain										4	0						0	4		
TOTAL			517	173	0	0	0	11	173	118	116	2	2	55	118	517	173	517	87		
				43					25	25	0										
				133					133	85	85	0	0								
2 Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Palangka Raya	Random	205	71	0	0	0	0	71	46	46	0	0	25	46	205	71	205	46		
	Kab KoBar		57	17	0	0	0	1	17	11	10	1	1	6	11	57	17	57	11		
	dr balai lain regional										0	0						0	0		
	Palangka Raya	Targeted	88	31	0	0	0	0	31	21	20	1	1	10	21	88	31	88	21		
	Kab KoBar		24	9	0	0	0	2	9	7	5	2	2	2	7	24	9	24	7		
	dr balai lain regional										0	0						2	0		
TOTAL			374	128	0	0	0	3	128	85	81	4	4	43	85	374	128	376	85		
				34					11	11	0										
				102					102	67	66	1	1								
3 Obat Kuasi	Palangka Raya	Random	16	7	0	0	0	0	7	3	3	0	0	4	3	16	7	16	3		
	Kab KoBar		4	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2	4	3	4	2		
	dr balai lain regional										0	0						0	0		
	Palangka Raya	Targeted	9	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	9	3	9	3		
	Kab KoBar		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0		
	dr balai lain regional										0	0						0	0		
TOTAL			31	13	0	0	0	0	13	8	8	0	0	5	8	31	13	31	8		
				4					0	0	0										
				10					10	6	6	0	0								
4 Suplemen Kesehatan	Palangka Raya	Random	60	17	0	0	0	0	17	15	15	0	0	2	15	60	17	60	15		
	Kab KoBar		15	5	0	0	0	0	5	3	3	0	0	2	3	15	5	15	3		
	dr balai lain regional										0	0						0	0		
	Palangka Raya	Targeted	26	8	0	0	0	0	8	5	5	0	0	3	5	26	8	26	5		
	Kab KoBar		6	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	6	2	6	2		
	dr balai lain regional										0	0						0	0		
TOTAL			107	32	0	0	0	0	32	25	25	0	0	7	25	107	32	107	25		
				3					0	0	0										
				25					25	20	20	0	0								
5 Kosmetik	Palangka Raya	Random	429	102	0	0	0	0	102	87	87	0	0	15	87	429	102	429	87		
	Kab KoBar		112	32	0	0	0	5	32	24	20	4	4	8	24	112	32	112	24		
	dr balai lain regional										0	0						25	25		
	Palangka Raya	Targeted	184	40	0	0	0	0	40	39	39	0	0	1	39	184	40	184	39		
	Kab KoBar		48	16	0	0	0	4	16	10	7	3	3	6	10	48	16	48	10		
	dr balai lain regional										0	0						0	0		
TOTAL			773	190	0	0	0	9	190	160	153	7	7	30	160	773	190	798	185		
				15					43	43	0										
				142					142	126	126	0	0								
6 Rokok	Palangka Raya	Targeted	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0		
	Kab KoBar		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL			4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	
TOTAL			1042	312	0	0	0	4	312	224	224	0	0	88	224	1042	312	1042	171		
			390	100	0	0	0	1	100	80	79	1	1	20	80	390	100	390	70		
			1432	412	0	0	0	5	412	304	303	1	1	108	304	1432	412	1432	241		
				1432	99					79	79	0									
										30,71	99,67										
	Kab KoBar	Random	272	91	0	0	0	11	91	68	62	6	6	23	68	272	91	272	45		
		Targeted	102	33	0	0	0	7	33	24	18	6	6	9	24	102	33	102	21		
TOTAL			374	124	0	0	0	18	124	92	80	12	12	32	92	374	124	374	66		
										27,63											
	Balai lain regional	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	79	
		Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	83		
P. Raya - KoBar			Total	1806	536	0	0	0	23	536	396	383	13	13	140	396	1806	536	1806	390	

Jenis Produk	UPT (pengirim sampel)	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	SK I (indikator 1-5) s.d Juni											SK 6 s.d Juni				
				Jumlah sampling	TMK			Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa TIE + kedaluarsa + rusak + TMS hasil uji	Belum selesai uji	Jumlah sampel diperiksa dan diuji sesuai standar	Sampel diperiksa dan diuji sesuai standar				
					TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak			TMK Label / Penandaan	MS				TM S*	Target sampel yang diperiksa 1 tahun oleh UPT	Jumlah sampel yang diperiksa (penandaan) sesuai standar	Sampel yang masuk ke lab dr pem/kobar/ balai regional	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (PUK dan timeline) balai loka lab
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																			
1 Obat	Palangka Raya	Random	332	171	0	0	0	4	171	144	144	0	0	27	144	332	171	332	33
	Kab KoBar		84	56	0	0	0	0	56	41	41	0	0	15	41	84	56	84	7
	dr balai/loka lain									125	1							0	126
	Palangka Raya	Targeted	79	29	0	0	0	2	29	22	22	0	0	7	22	79	29	79	8
	Kab KoBar		22	9	0	0	0	1	9	7	5	2	2	2	7	22	9	22	2
dr balai/loka lain									11	0								0	11
TOTAL			517	265	0	0	7	265	214	212	2	2	51	214	517	265	517	187	
				32					30	30	0							200	
				200				200	166	166	0	0							
2 Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Palangka Raya	Random	205	119	1	0	0	0	118	97	96	1	2	21	98	205	118	205	96
	Kab KoBar		57	32	0	0	0	1	32	25	24	1	1	7	25	57	32	57	25
	dr balai lain regional									0	0							0	0
	Palangka Raya	Targeted	88	36	0	0	0	0	36	33	32	1	1	3	33	88	36	88	33
	Kab KoBar		24	13	0	0	0	2	13	9	7	2	2	4	9	24	13	24	9
dr balai lain regional										0	0							0	0
TOTAL			374	200	1	0	3	199	164	159	5	6	35	165	374	199	374	163	
				25					29	29	0							154	
				155				154	130	128	2	3							
3 Obat Kuasi	Palangka Raya	Random	16	12	0	0	0	0	12	11	11	0	0	1	11	16	12	16	11
	Kab KoBar		4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	4	4	3
	dr balai lain regional									0	0							0	0
	Palangka Raya	Targeted	9	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	3	9	3	9	3	3
	Kab KoBar		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0
dr balai lain regional										0	0							0	0
TOTAL			31	19	0	0	0	19	14	14	0	0	5	14	31	19	31	17	
				1					4	4	0							15	
				15				15	14	14	0	0							
4 Suplemen Kesehatan	Palangka Raya	Random	60	38	0	0	0	0	38	32	32	0	0	6	32	60	38	60	32
	Kab KoBar		15	7	0	0	0	0	7	6	6	0	0	1	6	15	7	15	6
	dr balai lain regional									0	0							0	0
	Palangka Raya	Targeted	26	17	0	0	0	0	17	6	6	0	0	11	6	26	17	26	6
	Kab KoBar		6	4	0	0	0	0	4	3	3	0	0	1	3	6	3	6	3
dr balai lain regional										0	0							0	0
TOTAL			107	66	0	0	0	66	47	47	0	0	19	47	107	65	107	47	
				13					3	3	0							55	
				55				55	38	38	0	0							
5 Kosmetik	Palangka Raya	Random	429	203	0	0	0	0	203	111	111	0	0	92	111	429	203	429	111
	Kab KoBar		112	56	0	0	0	0	56	37	33	4	4	19	37	112	56	112	37
	dr balai lain regional									0	0							25	25
	Palangka Raya	Targeted	184	68	0	0	0	0	68	55	55	0	0	13	55	184	68	184	55
	Kab KoBar		48	24	0	0	0	0	24	18	15	3	3	6	18	48	24	48	18
dr balai lain regional										0	0							0	0
TOTAL			773	351	0	0	0	9	351	221	214	7	7	130	221	773	351	798	246
				58					32	32	0							271	
				271				271	166	166	0	0							
6 Rokok	Palangka Raya	Targeted	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0
	Kab KoBar		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	4	0	
TOTAL	Palangka Raya	Random	1042	543	1	0	0	4	542	395	394	1	2	147	396	1042	542	1042	283
		Targeted	390	157	0	0	2	157	119	118	1	1	38	119	390	157	390	105	
		Total	1432	700	1	0	6	699	514	512	2	3	185	515	1432	699	1432	388	
			1432	129					98	98	0					128			
									51,92	99,61									
	Kab KoBar	Random	272	155	0	0	0	6	155	109	104	5	5	46	109	272	155	272	78
		Targeted	102	50	0	0	7	50	37	30	7	7	13	37	102	49	102	32	
			374	205	0	0	13	205	146	134	12	12	59	146	374	204	374	110	
									43,84										
	Balai lain regional	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	151
		Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	162
	P. Raya - KoBar	Total	1806	905	1	0	19	904	660	646	14	15	244	661	1806	903	1806	660	

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar			April																		
1	Pangan	Palangka Raya	Random	427	109	1	0	0	6	108	75	71	4	5	33	76	427	102	427	76	
		Kab KoBar		162	41	0	0	0	1	41	26	26	0	0	15	26	162	41	162	26	
		dr balai lain regional		126																15	12
		Palangka Raya	Targeted	122	64	0	0	0	8	64	52	47	5	5	12	52	122	56	122	52	
		Kab KoBar		38	21	0	0	0	6	21	19	18	1	1	2	19	38	7	38	19	
	dr balai lain regional		0																		
	TOTAL		875	235	1	0	0	21	234	172	162	10	11	62	173	749	206	764	185		

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar			Mei																		
1	Pangan	Palangka Raya	Random	427	176	1	0	0	6	175	118	114	4	5	57	119	427	169	427	118	
		Kab KoBar		162	56	0	0	0	2	56	47	47	0	0	9	47	162	56	162	47	
		dr balai lain regional		126																17	12
		Palangka Raya	Targeted	122	73				8	73	65	60	5	5	8	65	122	65	122	65	
		Kab KoBar		38	22				6	22	19	18	1	1	3	19	38	8	38	19	
	dr balai lain regional		0																		
	TOTAL		875	327	1	0	0	22	326	249	239	10	11	77	250	749	298	766	261		

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar			Juni																		
1	Pangan	Palangka Raya	Random	427	225	1	0	0	6	224	199	195	4	5	25	200	427	218	427	199	
		Kab KoBar		162	76	0	0	0	4	76	69	69	0	0	7	69	162	76	162	69	
		dr balai lain regional		126																19	16
		Palangka Raya	Targeted	122	90	0	0	0	8	90	75	70	5	5	15	75	122	82	122	75	
		Kab KoBar		38	30				14	30	22	21	1	1	8	22	38	16	38	22	
	dr balai lain regional		0																		
	TOTAL		875	421	1	0	0	32	420	365	355	10	11	55	366	749	392	768	381		

Lampiran 2.2. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi

/	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	April			Mei			Juni			RAPK TW II			
					Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	% sarana M K
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	100,00	
11	Industri Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6	6	0	100,00	
12	Industri Rumah Tangga Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	4	0	4	0,00	
Total Loka 1			0	0	2	0	2	0	0	4	4	0	11	7	4	63,64	
		akum			7	3	4	7	3	4	11	7	4			0	

Lampiran 2.3. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	April			Mei			Juni			RAPK TW II			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	% sarana MK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Apotek	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	11	0	0	0	2	2	0	8	6	2	13	10	3	76,92
3	Toko Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	5	0	0	0	0	0	0	2	0	2	3	0	3	0,00
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	100,00	
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	8	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	100,00	
6	Puskemas	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	16	2	2	0	0	0	0	3	3	0	7	7	0	100,00
7	Klinik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	12	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4	4	0	100,00
	Klinik Kecantikan	Kabupaten Kotawaringin Barat			0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	100,00
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional / Suolemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	10	0	0	0	2	1	1	3	0	3	8	2	6	25,00
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	100,00
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	14	0	0	0	3	1	2	1	0	1	7	2	5	28,57
12	Fasilitas Distribusi Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	52	22	18	4	0	0	0	0	0	0	39	33	6	84,62
Total Loka 1			0	137	25	21	4	8	5	3	23	15	8	91	68	23	815,11
					60	48	12	68	53	15	91	68	23				0

Lampiran 2.4. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

No	Komoditi	UPT	hasil pemeriksaan/pengawasan :										keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan								keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
			pemeriksaan/pengawasan :						hasil uji sampel/rutin				Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT		B. TL UPT dr rekom pusat		C. TL Pusat dr rekom UPT		D. TL UPT dr rekom		TL Pelaku usaha		TL Instansi lain		
			pemeriksaan sarana produksi	pemeriksaan sarana distribusi, sanyanfar	pengawasan an iklan kpd media lokal, sanyanfar	pengawasan an label	penanganan an kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti oleh UPT		keputusan UPT yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari inspek	rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain		
APRIL																										
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	15	13	0	31	0	0	0	31	15	15	4	4	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0
TOTAL			0	3	15	13	0	31	0	0	0	31	15	15	4	4	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	2	10	0	12	0	0	0	12	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	2	10	0	12	0	0	0	12	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1	2	0	3	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	1	2	0	3	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	12	14	0	26	0	0	0	26	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	12	14	0	26	0	0	0	26	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	22	6	20	0	50	0	0	0	50	6	6	2	2	0	0	0	0	0	0	17	14	2	0
TOTAL			2	22	6	20	0	50	0	0	0	50	6	6	2	2	0	0	0	0	0	0	17	14	2	0
TOTAL BALAI			2	25	36	59	0	122	0	0	0	122	36	36	6	6	0	0	0	0	0	0	20	15	2	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL AKUM			5	24	45	36	0	110	0	0	0	110	45	45	3	3	0	0	0	0	0	0	14	13	1	1

No	Komoditi	UPT	hasil pemeriksaan/pengawasan :										keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan								keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
			pemeriksaan/pengawasan :						hasil uji sampel/rutin				Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT		B. TL UPT dr rekom pusat		C. TL Pusat dr rekom UPT		D. TL UPT dr rekom		TL Pelaku usaha		TL Instansi lain		
			pemeriksaan sarana produksi	pemeriksaan sarana distribusi, sanyanfar	pengawasan an iklan kpd media lokal, sanyanfar	pengawasan an label	penanganan an kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti oleh UPT		keputusan UPT yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari inspek	rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain		
M E I																										
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	15	13	0	30	0	0	0	30	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
TOTAL			0	2	15	13	0	30	0	0	0	30	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	2	10	0	14	0	0	0	14	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	2	2	10	0	14	0	0	0	14	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	2	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	1	0	2	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	10	16	0	29	0	0	0	29	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	3	10	16	0	29	0	0	0	29	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	6	16	0	22	0	0	0	22	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	6	16	0	22	0	0	0	22	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL LOKA			0	8	33	57	0	98	0	0	0	98	33	33	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL AKUM			5	24	45	36	0	110	0	0	0	110	45	45	3	3	0	0	0	0	0	0	14	13	1	1

No	Komoditi	UPT	hasil pemeriksaan/pengawasan :										keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan								keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
			pemeriksaan/pengawasan :						hasil uji sampel/rutin				Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT		B. TL UPT dr rekom pusat		C. TL Pusat dr rekom UPT		D. TL UPT dr rekom		TL Pelaku usaha		TL Instansi lain		
			pemeriksaan sarana produksi	pemeriksaan sarana distribusi, sanyanfar	pengawasan an iklan kpd media lokal, sanyanfar	pengawasan an label	penanganan an kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti oleh UPT		keputusan UPT yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari inspek	rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain		
J U N I																										
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	15	22	0	52	0	0	0	52	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	0	0
TOTAL			0	15	15	22	0	52	0	0	0	52	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	2	10	0	15	0	0	0	15	2	2	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	3	2	10	0	15	0	0	0	15	2	2	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	2	1	0	3	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	2	1	0	3	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	7	12	16	0	36	0	0	0	36	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	7	12	16	0	36	0	0	0	36	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	3	0	6	28	0	37	0	0	0	37	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	2
TOTAL			3	0	6	28	0	37	0	0	0	37	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	2
TOTAL LOKA			4	25	37	77	0	143	0	0	0	143	37	37	4	4	0	0	0	0	0	0	4	7	0	2
TOTAL			3	0	6	28	0	37	0	0	0	37	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	2
TOTAL AKUM			8	24	51	64	0	147	0	0	0	147	51	51	3	3	0	0	0	0	0	0	14	14	1	3

RAPK TW II													RAPK TW II												
No	Komoditi	UPT	pemeriksaan sarana produksi	pemeriksaan sarana distribusi, sanyanfar	pengawasan an iklan kpd media lokal, sanyanfar	pengawasan an label	penanganan an kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total	Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT	B. TL UPT dr rekom pusat	C. TL Pusat dr rekom UPT	D. TL UPT dr rekom	TL Pelaku usaha	TL Instansi lain	Jumlah feedback dari pelaku usaha	Jumlah feedback dari instansi lain					
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	31	90	100	0	221	0	0	0	221	90	90	6	6	0	0	0	0	0	15	15	0	0
TOTAL			0	31	90	100	0	221	0	0	0	221	90	90	6	6	0	0	0	0	0	15	15	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	8	11	50	0	69	0	0	0	69	11	11	12	12	0	0	0	0	0	2	2	0	0
TOTAL			0	8	11	50	0	69	0	0	0	69	11	11	12	12	0	0	0	0	0	2	2	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	6	10	0	18	0	0	0	18	6	6	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	2	6	10	0	18	0	0	0	18	6	6	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	13	56	63	0	133	0	0	0	133	56	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	13	56	63	0	133	0	0	0	133	56	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	10	39	36	91	0	176	0	0	0	176	36	36	4	4	0	0	0	0	0	22	19	3	3
TOTAL			10	39	36	91	0	176	0	0	0	176	36	36	4	4	0	0	0	0	0	22	19	3	3
TOTAL LOKA			11	93	199	314	0	617	0	0	0	617	199	199	24	24	0	0	0	0	0	39	36	3	3
TOTAL			11	93	199	314	0	617	0	0	0	617	199	199	24	24	0	0	0	0	0	39	36	3	3

Lampiran 2.5. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
APRIL			APRIL			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	3	1	0	0
		TOTAL				
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL				
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL				
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL				
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	17	14	2	0
		TOTAL				
	TOTAL BALAI		20	15	2	0
	TOTAL		0	0	0	0
	TOTAL AKUM		14	13	1	1

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
MEI			MEI			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0
		TOTAL				
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL				
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL				
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL				
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL				
	TOTAL LOKA		1	1	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
	TOTAL AKUM		14	13	1	1

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
JUNI			JUNI			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	4	6	0	0
	TOTAL					
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL					
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL					
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL					
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	2
	TOTAL		0	1	0	2
TOTAL LOKA			4	7	0	2
TOTAL			0	1	0	2
TOTAL AKUM			14	14	1	3

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
RAPK TW II			RAPK TW II			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	15	15	0	0
	TOTAL		15	15	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	2	0	0
	TOTAL		2	2	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	22	19	3	3
	TOTAL		22	19	3	3
	TOTAL LOKA		39	36	3	3
	TOTAL		39	36	3	3

Lampiran 2.6. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Label.

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
OBAT	Iklan	MK	5	4	3	4	4	5	0	0	0	0	0	0	0	25
		Loka POM di Kobar	5	4	3	4	4	5	0	0	0	0	0	0	0	25
		TMK	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
		Loka POM di Kobar	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	Label	MK	0	15	11	8	8	16	0	0	0	0	0	0	0	58
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	11	8	8	16	0	0	0	0	0	0	0	58
		TMK	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		TMK	0	1	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	7
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	7
	Label	MK	1	7	9	9	10	10	0	0	0	0	0	0	0	46
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	7	9	9	10	10	0	0	0	0	0	0	0	46
		TMK	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		TMK	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4
	Label	MK	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	11
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	11
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
KOSMETIK	Iklan	MK	2	9	12	12	10	8	0	0	0	0	0	0	53
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	9	12	12	10	8	0	0	0	0	0	0	53
		TMK	8	3	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	16
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	8	3	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	16
	Label	MK	0	14	13	12	16	16	0	0	0	0	0	0	71
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	14	13	12	16	16	0	0	0	0	0	0	71
		TMK	0	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9
PANGAN	Iklan	MK	5	5	6	4	6	4	0	0	0	0	0	0	30
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	5	6	4	6	4	0	0	0	0	0	0	30
		TMK	1	1	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	6
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	6
	Label	MK	2	14	11	13	15	18	0	0	0	0	0	0	73
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	14	11	13	15	18	0	0	0	0	0	0	73
		TMK	0	0	0	7	1	10	0	0	0	0	0	0	18
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	7	1	10	0	0	0	0	0	0	18
ROKOK	Iklan	MK	3	1	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	13
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	1	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	13
		TMK	7	9	10	10	1	10	0	0	0	0	0	0	47
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	7	9	10	10	1	10	0	0	0	0	0	0	47
	Label	MK	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	30
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	30
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
TOTAL	Iklan	MK	17	20	21	21	31	17	0	0	0	0	0	0	127
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	17	20	21	21	31	17	0	0	0	0	0	0	127
		TMK	16	16	16	15	2	20	0	0	0	0	0	0	85
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	16	16	16	15	2	20	0	0	0	0	0	0	85
		Total iklan	33	36	37	36	33	37	0	0	0	0	0	0	212
	Label	MK	9	57	51	49	56	67	0	0	0	0	0	0	289
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	9	57	51	49	56	67	0	0	0	0	0	0	289
		TMK	2	4	10	9	1	11	0	0	0	0	0	0	37
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	4	10	9	1	11	0	0	0	0	0	0	37
		Total label	11	61	61	58	57	78	0	0	0	0	0	0	326

Lampiran 2.7. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

No	Jenis Layanan	UPT	Target		April		Mei		Juni	
			volume	satuan	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana
1	rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1,2,3) dalam rangka pendaftaran produk OT	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
2	Hasil pemeriksaan sarana produksi	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
3	rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
4	rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	1	1. HERMANTO (MADU)
5	rekomendasi pemenuhan aspek	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan pangan olahan	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
7	Sertifikat pengujian sampel pihak	loka	0	Sertifikat	0	-	-	-	0	-
8	surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
Total loka			0		0		0		1	

Lampiran 2.8. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapan	s.d April										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkar	Perkara	Perkar							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2	0	0	0	1,00		0,15	15,00%	100,00%	50,00%	50,00%
		Tahap I			0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21			0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II			1	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total	2	0	1	0							

UPT		Tahapan	s.d Mei										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara	Perkara							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2,00		0,00	0,00	1,00		15,00%	15,00%	100,00%	50,00%	50,00%
		Tahap I			0,00	0,00	1,00	0,00	40,00%	40,00%			
		P21			0,00	0,00	1,00	0,00	30,00%	30,00%			
		Tahap II			1,00	0,00	1,00	0,00	15,00%	15,00%			
		Total	2,00	0,00	1,00	0,00							

UPT		Tahapan	s.d Juni										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara	Perkara							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2,00		0,00	0,00	1,00		15,00%	15,00%	100,00%	50,00%	50,00%
		Tahap I			0,00	0,00	1,00	0,00	40,00%	40,00%			
		P21			0,00	0,00	1,00	0,00	30,00%	30,00%			
		Tahap II			1,00	0,00	1,00	0,00	15,00%	15,00%			
		Total	2,00	0,00	1,00	0,00							

Lampiran 2.9. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Tahapan kegiatan	Target		April		Mei		Juni	
		volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	KIE petugas	loka	orang					53	
	KIE daring	loka	orang					22	
	CFD	loka							
	Pameran	loka							
	Sosialisasi KIE petugas melalui laboratorium keliling	loka		9	Giat Laboratorium Keliling, 3 April 2023	6	Giat Laboratorium Keliling, 16 Mei 2023	6	Giat Laboratorium Keliling, 7 Juni 2023
				6	Giat Laboratorium Keliling, 5 April 2023				
				7	Giat Laboratorium Keliling, 10 April 2023				
				5	Giat Laboratorium Keliling, 17 April 2023				
	Permintaan narasumber dari luar	loka							
	MOU/PKS	loka							
	Total KIE loka			27		6		81	

No	Tahapan kegiatan	Target		April		Mei		Juni		Juli	
		volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	KIE Media sosial	loka	12	1	Penyebarain Informasi Media Sosial						
	ULPK (jumlah layanan)	loka	12	1	Layanan Permintaan Informasi (0 orang)	1	Layanan Permintaan Informasi (6 orang): Irma/Niswaton Rahmawati Hermanto Hermanto Milna Sambas Nur Fitri Urmami				
	talkshow	loka									
	wawancara	loka									
	KIE melalui media cetak/elektronik dihitung jumlah konten yang dipublish	loka		8	Pangan : 1. Video GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Pasar Ramadhan di Kabupaten Lamandau selama Bulan Ramadhan 2023 Jumlah Likes : 24 2. GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Pasar Ramadhan di Kabupaten Lamandau selama Bulan Ramadhan 2023 Jumlah Likes : 29 3. GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Pasar Ramadhan di Kabupaten Kotawaringin Barat selama Bulan Ramadhan 2023 Jumlah Likes : 23 4. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan melakukan intensifikasi pengawasan pangan di sarana distribusi pangan dan ritel di Kabupaten Seruyan Jumlah Likes : 11 5. Video GALAK (Giat Laboratorium Keliling) di Kabupaten Seruyan Selama Bulan Ramadhan 2023 6. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2023 di Kabupaten Seruyan Jumlah Likes : 23 7. Video GALAK (Giat Laboratorium	4	KIE melalui media cetak dan elektronik di Borneo News Obat : 1. Narkoba pada Remaja Kenali dengan cara ini Jumlah Likes : 6 Pangan : 1. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK di Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat Jumlah Likes : 29 2. Video Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK di Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat Jumlah Likes : 16				
	media cetak	loka									
	TV	loka									
	radio	loka									
	Total Publikasi balai			9		4		0		0	

Lampiran III.

Lampiran 3.1. Tingkat Efektivitas KIE Triwulan II Tahun 2023

DATA HISTORIS INDEKS KEGIATAN KIE										
Periode	: Triwulan (2023-04-01 s/d 2023-06-30)									
Unit	: Unit (Loka POM Kotawaringin Barat)									
Dicetak Pada	: 10-07-2023 09:58:35									
No	Regional	Unit Kerja	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS	Total Record	Target	Capaian Target
1	LOKA	Loka POM Kotawaringin Barat	92,12	99,5	97	86,5	95,42	50	95,9	99.50 %



BADAN POM

**LOKA POM DI KAB.
KOTAWARINGIN BARAT**



@bpom.kotawaringinbarat



@bpom.kotawaringinbarat



@bpomkobar



Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

**Jalan Ahmad Wongso No. 1 - 3, Kelurahan Madurejo,
Kecamatan Arut Selatan Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat**

74112

Telp/Fax. (0532) 6616679